

Peningkatan Pemahaman Tema Anggota Tubuh dengan Memanfaatkan Media Pembelajaran: Studi Kasus TK Dharma Wanita Persatuan di Sidoarjo

Kholifah Umaroh Ramjane¹, Syahri Mu'min², Anggi Rachmawati¹,
Welatika Cahyani¹, Ulin Nikmah³, Khafid Khoirul Hanafi⁴

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

²Program Studi Sistem Informasi, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

³Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

⁴Program Studi Manajemen, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia.

Abstrak

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang sangat mendasar dalam membentuk kerangka dasar pengetahuan, sikap dan keterampilan. Hal ini dikarenakan anak-anak usia dini sangat unik, mereka adalah individu dengan pola dan kebutuhan perkembangan yang berbeda dari orang dewasa. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menuntut guru dalam menggunakan media pembelajaran berbasis gambar. Media pembelajaran berbasis gambar dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman pengetahuan siswa TK Dharma Wanita Persatuan. Pengabdian masyarakat ini menggunakan metode kualitatif dengan penelitian deskriptif dan statistik sederhana. Mitra pengabdian masyarakat adalah TK Dharma Wanita Persatuan Desa Jatikalang di Sidoarjo. Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman pengetahuan siswa TK Dharma Wanita Persatuan Desa Jatikalang di Sidoarjo. Penggunaan media pembelajaran berbasis gambar pada anak usia dini dapat membangkitkan semangat belajar, mengembangkan keterampilan, memahami apa yang telah pelajari dan memaknainya dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci

Media pembelajaran; pendidikan anak usia dini; pengabdian kepada masyarakat

Abstract

Early childhood education is a very basic education in forming the basic framework of knowledge, attitudes, and skills. This is because early childhood is very unique, they are individuals with different developmental patterns and needs from adults. This community service aims to demand teachers use image-based learning media. Image-based learning media can be used to improve the understanding of the knowledge of Dharma Wanita Persatuan Kindergarten students. This community service uses qualitative methods with descriptive research and simple statistics. The community service partner is the Dharma Wanita Unity Kindergarten of Jatikalang Village in Sidoarjo. The results of this Community Service show that the use of learning media can increase students' understanding of the Dharma Wanita Association Kindergarten of

Jatikalang Village in Sidoarjo. The use of image-based learning media in early childhood can arouse enthusiasm for learning, develop skills, understand what has been learned, and interpret it in everyday life.

Keywords

Early childhood education; community service; learning media

Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar berupa pelatihan kepada siswa untuk membimbing mereka mencapai tujuan suatu cita-cita tertentu dalam proses perubahan perilaku menjadi lebih baik. Secara umum, pendidikan itu sendiri dibagi menjadi dua pengertian: pendidikan luas atau tidak terbatas, artinya semua pengalaman belajar yang berlangsung di semua lingkungan dan sepanjang hidup, dan pendidikan sempit atau terbatas, di mana sekolah memiliki beberapa pengaruh. Anak-anak memiliki keterampilan yang sempurna dan menyadari hubungan sosial dan tanggung jawab (Zamrodah, 2016). Pendidikan adalah tanggung jawab tidak hanya siswa dan tenaga kependidikan, tetapi juga orang tua, masyarakat dan pemerintah, dan juga membutuhkan partisipasi aktif dari para pemangku kepentingan ini.

Pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini yang unik ini menyebabkan pembagian anak usia dini menjadi tiga tahapan, yaitu a) masa keemasan dimana waktu bayi lahir sampai 12 bulan, b) masa keemasan kedua atau bisa disebut masa *toddler* (balita) usia 1-3 tahun, c) usia 3-6 tahun yang bisa disebut dengan masa PAUD atau prasekolah, d) usia 6-8 tahun atau bisa disebut dengan masa pendidikan dasar awal (Bahri, 2021). Anak-anak menunjukkan karakteristik yang berbeda pada usia yang berbeda, dan proses pengasuhan harus mengingat karakteristik setiap tahap perkembangan.

TK Darma Wanita Persatuan merupakan TK yang terletak di Jl. Sarirogo, Sari Rogo, Kec. Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61229 (TK Darma Wanita Persatuan, 2022). Mitra TK Darma Wanita Persatuan memiliki masalah sistem pembelajaran *offline* yang kurang optimal berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan mitra TK Darma Wanita Persatuan. Ada beberapa aspek dalam pengabdian kepada masyarakat yang harus dilakukan untuk terciptanya masyarakat yang beradab yakni aspek dalam segi budaya, karakter dan pola pikir (Firdaus *et al.*, 2022). Pengabdian masyarakat di Sidoarjo berupa pengelolaan pengolahan sampah organik dan lindi (Widiyanti *et al.*, 2020), pengrajin lampu hias (Novie, Usada and Asror, 2020) dan peningkatan ruang terbuka hijau (RTH) (Hamidah *et al.*, 2021) telah dilaksanakan. Namun, pengabdian masyarakat terkait media pembelajaran di lokasi TK Dharma Wanita Persatuan Jatikalang Sidoarjo belum banyak dilakukan. Oleh karena itu, pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menuntut guru dalam menggunakan media pembelajaran berbasis gambar untuk membantu anak lebih memahami pokok bahasan tentang seluruh anggota tubuh manusia.

Metode

Mekanisme pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat "Peningkatan Pemahaman Tema Anggota Tubuh dengan Memanfaatkan Media Pembelajaran: Studi Kasus TK Dharma Wanita Persatuan di Sidoarjo" ini meliputi tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Mitra pengabdian masyarakat ini adalah TK Dharma Wanita Persatuan Jatikalang Sidoarjo. Pengabdian masyarakat UNUSIDA melakukan pengabdian masyarakat dengan mitra tersebut dikarenakan letak geografis TK Dharma Wanita Persatuan sangat strategis berada di satu lingkungan dengan balai desa Jatikalang dan dekat dengan pemukiman warga sekitar. Pengabdian masyarakat "Peningkatan Pemahaman Tema Anggota Tubuh dengan Memanfaatkan Media Pembelajaran: Studi Kasus TK Dharma Wanita Persatuan di Sidoarjo" ini dilaksanakan di Jatikalang Sidoarjo, Indonesia pada bulan Agustus tahun September. Metode yang digunakan pada pengabdian masyarakat ini adalah metode kualitatif dengan studi deskriptif dan statistik sederhana. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mencari pemahaman holistik tentang fenomena pengalaman yang diteliti, seperti perilaku, persepsi, motivasi, perilaku, dll (Moleong, 2007). Hal ini dimaksudkan untuk memahami penjelasan secara mendalam dengan menggunakan konteks alami dan berbagai metode alami. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memberikan

informasi pengumpulan data yang lengkap yang menggambarkan keadaan secara rinci dan masuk akal dari data yang diteliti. Pelaksana pengabdian masyarakat ini adalah pengabdian masyarakat UNUSIDA sejumlah 17 orang.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan observasi dan diskusi yang telah dilakukan oleh mitra dan tim pelaksana, maka dilakukanlah serangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat di TK Dharma Wanita Persatuan Jaticalang Sidoarjo. Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan meliputi media pembelajaran peningkatan pemahaman tema anggota tubuh. Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah diikuti oleh pengabdian masyarakat UNUSIDA sejumlah 17 orang.

A. Tahapan Kegiatan

Tahapan pelaksanaan dalam pengabdian masyarakat ini terdiri dari tiga tahap. Tahap observasi, tahap implementasi desain RPP dan tahap evaluasi/refleksi. Ketiga tahapan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap Observasi

Pada tahap observasi, digunakan untuk mengamati dan mencari tahu caranya. Siswa berpartisipasi dengan antusias dalam proses pembelajaran, sosialisasi aktivitas anak dalam proses pembelajaran dan aktivitas guru atau dalam pembelajaran.

2. Tahap Pelaksanaan Rancangan Pembelajaran

Setelah perangkat pembelajaran direncanakan dengan baik, rancangan perbaikan pembelajaran dilaksanakan dalam situasi yang aktual. Guru dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat, pelaksanaan draft memerlukan observasi. Observasi ini mengamati semua kejadian dan aktivitas yang terjadi selama implementasi desain. Kemudian hasil pengamatan tersebut diinterpretasikan.

3. Tahap Evaluasi dan Refleksi

Selama fase analisis data, data dipilih, difokuskan, dan diatur secara sistematis dan rasional. Ini mencerminkan hasil analisis tentang apa yang terjadi dan apa yang tidak, dan apa yang dihasilkan selama tahap implementasi desain. Hasil refleksi ini digunakan untuk menentukan langkah selanjutnya untuk mencapai tujuan pembelajaran Anda.

B. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Pada pengabdian masyarakat ini, sistem pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan perangkat pembelajaran dan materi pembelajaran difokuskan pada tema anggota tubuh dengan memanfaatkan media pembelajaran berupa gambar. Ada beberapa langkah yang harus diperhatikan ketika merancang media pembelajaran, yakni: (1) media harus dirancang sederhana mungkin sehingga jelas dan mudah dipahami oleh siswa; (2) media hendaknya dirancang sesuai dengan pokok bahasan yang akan diajarkan; (3) media hendaknya dirancang tidak terlalu rumit dan tidak membuat anak-anak menjadi bingung; (4) media hendaknya dirancang dengan bahan-bahan yang sederhana dan mudah didapat, tetapi tidak mengurangi makna dan fungsi media itu sendiri; (5) media dapat dirancang dalam bentuk model, gambar, bagan berstruktur, dan lain-lain, tetapi dengan bahan yang murah dan mudah didapat sehingga tidak menyulitkan dalam merancang media dimaksud (Supriyono, 2018).

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam lima kali pertemuan, pada saat pelaksanaan pembelajaran, kondisi pembelajaran sudah sangat kondusif, anak dalam pembelajaran sudah aktif dan menyenangkan. Didukung dengan media pembelajaran, anak mudah memahami materi yang disampaikan. Adapun hasil pelaksanaan penelitian secara terperinci dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi dilakukan pada hari Kamis, 04 Agustus 2022 seperti yang ditunjukkan pada gambar 1. Berdasarkan hasil data pengamatan observasi tersebut, pada tahap ini, disusunlah sebuah RPP dengan memanfaatkan media pembelajaran berupa gambar untuk memudahkan anak dalam memahami materi pembelajaran. Semua konsep, istilah, fakta dan prinsip dikembangkan dengan baik dan kegiatan yang dilakukan sangat beragam.



Gambar 1. Observasi di TK TK Dharma Wanita Persatuan Jatikalang

2. Pelaksanaan Rancangan Pembelajaran

Setelah rencana pembelajaran dibuat, implementasikan apa yang telah direncanakan ke dalam kegiatan pembelajaran di kelas.



Gambar 2. Hari ke 1 dan ke-2



Gambar 3. Hari ke-3, ke-4 dan ke-5

Draft tersebut akan berlangsung dari Senin, 8 Agustus 2022 sampai dengan Jumat, 12 Agustus 2022, dalam lima sesi, dibagi menjadi 3 x 35 menit setiap hari. Pada saat program pembelajaran dilaksanakan, 19 anak (14 laki-laki dan 5

perempuan) mengikuti pelajaran Kelompok A, dan 28 anak (15 laki-laki dan 13 perempuan) mengikuti pelajaran Kelompok B. Latihan pembelajaran ini meliputi kegiatan pembelajaran tentang tubuh manusia dengan menggunakan media pembelajaran berbasis gambar. Kegiatan ini dilakukan dalam langkah- langkah pembelajaran yang dilakukan oleh guru sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat. Kegiatan pembelajaran dibagi menjadi empat fase. Tahapan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

a. Kegiatan Pendahuluan

Pada saat kegiatan pendahuluan, siswa disambut sesuai protokol kesehatan kemudian dilaksanakan SOP serta bersholawat bersama di halaman sekolah. Setiap Hari Senin dilakukan upacara.

b. Kegiatan Pembuka

Pada kegiatan pembuka, siswa berdoa bersama, guru menanyakan kabar siswa, mempresensi siswa dengan bernyanyi, serta guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh siswa. Kemudian, siswa mengamati tentang bagian anggota tubuh seperti mata, hidung, telinga, mulut, kepala, tangan, kaki, dan seterusnya. Setelah kegiatan mengamati, guru bersama dengan siswa melakukan tanya jawab (4C Komunikasi, Kolaborasi, Saintifik – Menanya (5W + 1H)).

c. Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini, guru menyajikan dan menjelaskan gambar serta cerita yang berhubungan dengan anggota tubuh manusia. Selanjutnya guru menyajikan situasi untuk mengajak siswa mengamati media pembelajaran berupa gambar anggota tubuh manusia, dengan mengamati media pembelajaran tersebut siswa mampu menjawab langsung pertanyaan dari guru sesuai kemampuan dan pengetahuan yang dimilikinya. Setelah itu, guru memberikan tugas dengan menjelaskan cara mengerjakan LKPD, kemudian siswa mengerjakan LKPD secara individu. Setelah selesai, guru memberikan penilaian terhadap masing-masing hasil tugas siswa.

d. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan ini, guru melakukan ice breaking pada siswa dengan bernyanyi bersama, kemudian guru melakukan recalling kembali mengenai kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan untuk penguatan pemahaman terhadap siswa. Setelah itu guru mengakhiri kegiatan dengan berdoa bersama sesudah belajar kemudian siswa mengucapkan salam.

3. Observasi Kegiatan Pelaksanaan Perencanaan

Peneliti melakukan observasi terhadap siswa TK TK Dharma Wanita Persatuan Jaticalang menggunakan angket dengan mengisi Google Form yang dibantu dengan wali murid. Observasi yang diamati adalah aktivitas anak dalam proses pembelajaran dan peristiwa yang terjadi selama proses pembelajaran. Pengamatan menunjukkan bahwa proses pembelajaran sangat baik dan anak- anak berpartisipasi dalam pembelajaran dengan sangat antusias. Didukung oleh media pembelajaran, anak-anak sangat aktif dan mudah memahami topik yang disajikan. Adapun hasil observasi anak pada proses pembelajaran seperti yang ditunjukkan pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil dari Wali Murid tentang Pembelajaran Meningkatkan Keunggulan Kemampuan Anak

		Hasil Laporan Data Wali Murid			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.0	4.3	4.3
	2	1	1.0	4.3	8.7
	3	1	1.0	4.3	13.0
	4	1	1.0	4.3	17.4
	5	1	1.0	4.3	21.7
	6	1	1.0	4.3	26.1
	7	1	1.0	4.3	30.4
	8	1	1.0	4.3	34.8
	9	1	1.0	4.3	39.1
	10	1	1.0	4.3	43.5
	11	1	1.0	4.3	47.8
	12	1	1.0	4.3	52.2
	13	1	1.0	4.3	56.5

	14	1	1.0	4.3	60.9
	15	1	1.0	4.3	65.2
	16	1	1.0	4.3	69.6
	17	1	1.0	4.3	73.9
	18	1	1.0	4.3	78.3
	19	1	1.0	4.3	82.6
	20	1	1.0	4.3	87.0
	21	1	1.0	4.3	91.3
	22	1	1.0	4.3	95.7
	23	1	1.0	4.3	100.0
	Total	23	22.1	100.0	
Missing	System	81	77.9		
Total		104	100.0		

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa setiap siswa dapat menerima pembelajaran yang diberikan oleh pengabdian masyarakat UNUSIDA dengan baik, anak mampu meningkatkan semangat belajar dan menyenangkan, antusias anak sudah memenuhi target yang diharapkan.

4. Evaluasi dan Refleksi

Pengabdian masyarakat UNUSIDA mengevaluasi dan merefleksikan pengamatan, rencana, dan pelaksanaan kegiatan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan selama proses pembelajaran sehingga dapat digunakan untuk lebih meningkatkan pembelajarannya. Sebagai hasil evaluasi, pemahaman anak-anak tentang bagian-bagian tubuh semakin dalam. Siswa TK Dharma Wanita Persatuan Jatikalang dapat menggunakan media pembelajaran berbasis gambar untuk mengembangkan keterampilan memahami dan mengetahui apa yang telah dipelajari sehingga dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Limitasi

Kajian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terbatas pada tingkat desa atau kelurahan yaitu desa Jatikalang di Kecamatan Prambon Kabupaten Sidoarjo.

Kesimpulan

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman pengetahuan siswa TK Dharma Wanita Persatuan Jatikalang Kec. Prambon Kab. Sidoarjo. Penggunaan media pembelajaran, dapat membangkitkan semangat belajar dan mengembangkan keterampilan siswa untuk memahami apa yang telah dipelajari dan kemudian memaknainya dalam kehidupan sehari-hari.

Cara untuk memuaskan rasa ingin tahu anak tentang apa yang ingin mereka ketahui, pengabdian masyarakat UNUSIDA membantu siswa dalam menemukan jawaban dengan menjawab pertanyaan, menjelajahi lingkungan, dan melakukan kegiatan belajar secara gotong royong dengan orang tua dan keluarga.

Konflik Kepentingan

Tidak ada potensi konflik kepentingan yang relevan dengan artikel ini.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada kepala desa, tokoh dan warga desa Jatikalang di Kecamatan Prambon Kabupaten Sidoarjo atas kerjasama dan dukungan sebagai mitra pengabdian kepada masyarakat.

Daftar Pustaka

- Bahri, S. (2021) 'Komparasi Perkembangan Potensi Anak Usia Dini Menurut Islam dengan Teori Kohlberg', *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), pp. 185–204. Available at: <https://doi.org/10.21274/taalum.2021.9.1.185-204>.
- Firdaus, M. et al. (2022) *Ragam Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, OSF Preprints*. Available at: <https://doi.org/10.31219/osf.io/fkhry>.
- Hamidah, L.N. et al. (2021) 'Peningkatan Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Desa Becirongengor Kecamatan Wonoayu', *Journal of Science and Social Development*, 4(1).
- Moleong, L.J. (2007) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Novie, M., Usada, U. and Asror, M.A. (2020) 'Program Kemitraan Masyarakat Pengrajin Lampu Hias Beraroma Terapi di Desa Ketegan RT 08 RW 01 Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo', *Journal of Science and Social Development*, 3(2).
- Supriyono, S. (2018) 'Pentingnya Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD', *EduStream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1). Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/eds.v2n1.p43-48>.
- TK Darma Wanita Persatuan (2022) *Laporan TK Darma Wanita Persatuan Tahun 2022, TK Darma Wanita Persatuan Sidoarjo*.
- Widiyanti, A. et al. (2020) 'Pengelolaan Pengolahan Sampah Organik dan Lindi di TPST Desa Tulangan Sidoarjo', *Journal of Science and Social Development*, 3(2).
- Zamrodah, Y. (2016) 'Tata Kelola Manajemen Mutu Pendidikan', 15(2), pp. 1–23.